

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui SAMSAT Keliling pada UPTD SAMSAT Lubuk Basung sudah berjalan efektif, dapat dibuktikan dengan jumlah realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2019 yang meningkat sebesar 17.79% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17.18%. Dari segi efektivitas penggunaan anggaran biaya operasionalnya, program SAMSAT Keliling memenuhi kriteria efektif dengan rasio efektivitas 99.95% pada 2018, 99.60% pada 2019 dan 99.01% pada 2020. Dari segi ketepatan waktu wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, maka program SAMSAT Keliling dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari penurunan penerimaan denda pada tahun 2019 sebesar 35.56% dan pada 2020 22.28% dari tahun sebelumnya.
2. Dilihat dari pencapaian target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, program E-SAMSAT dapat melampaui target setiap tahunnya. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui E-SAMSAT pada UPTD SAMSAT Lubuk Basung dinilai sangat efektif, dapat dibuktikan dengan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2020 berada pada kategori sangat efektif dengan rasio efektivitas di atas 100%

setiap tahunnya, yaitu 113.25% pada 2018, 110.58% pada 2019 dan 109.28% pada 2020.

3. Program yang lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada SAMSAT Lubuk Basung yaitu program SAMSAT Keliling dengan metode jemput bola. Dikarenakan wajib pajak lebih terbantu dalam membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor.
4. Dalam pelaksanaan program SAMSAT Keliling dan E-SAMSAT di SAMSAT Lubuk Basung terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Dari pihak mitra kerja, yaitu Bank Nagari terdapat gangguan jaringan saat pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Sedangkan, dari pihak wajib pajak masih kurangnya pemahaman mengenai ketentuan, dokumen persyaratan dan prosedur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor baik melalui program SAMSAT Keliling maupun E-SAMSAT, serta perubahan tarif.
5. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program SAMSAT Keliling dan E-SAMSAT di Lubuk Basung yaitu dengan menghubungi teknisi guna memperbaiki gangguan jaringan atau menambah mitra kerja dalam urusan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, serta meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada program SAMSAT Keliling tidak terdapat target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. Sehingga, indikator

pengukuran efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui SAMSAT Keliling tidak dapat dilakukan dengan menggunakan indikator seperti pada program E-SAMSAT. Maka, efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui SAMSAT Keliling tidak dapat diukur berdasarkan target dan realisasinya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran kepada SAMSAT Lubuk Basung agar dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Mitra kerja SAMSAT dalam urusan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu Bank Nagari diharapkan dapat meningkatkan kualitas jaringannya agar proses pelayanan untuk wajib pajak dapat berjalan lancar.
2. Perlu adanya inovasi dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan mekanisme pembayaran yang lebih sederhana seperti menggunakan *full online system*, sehingga tidak mengharuskan wajib pajak datang dan mengantri pada kantor SAMSAT.
3. Meningkatkan sosialisasi ketentuan, prosedur pembayaran, dan program pada SAMSAT, serta pentingnya membayar pajak tepat waktu dan tanpa perantara.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi kepada wajib pajak kendaraan bermotor agar dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh SAMSAT Lubuk

Basung dalam hal pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu pelayanan SAMSAT Keliling dan E-SAMSAT. Untuk menjangkau wajib pajak yang terkendala untuk datang ke kantor SAMSAT Lubuk Basung dapat menggunakan layanan SAMSAT Keliling.

Selain itu, hasil penelitian mengenai efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui SAMSAT Keliling dan E-SAMSAT serta kendala dalam pelaksanaannya memberikan implikasi yang harus dicermati oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Ke depannya, diharapkan pemerintah dapat menciptakan inovasi dengan menerapkan *full online system* dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah maju saat ini.

